

Konsep Fasilitas Penunjang Untuk Kawasan Pendidikan (Studi Kasus: Kampus Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Gowa)

Ade Rafika Yusri^{1)*}, Muh. Yamin Jinca²⁾, Yashinta K.D. Sutopo³⁾

¹⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: aderafikayusri@gmail.com

²⁾Dapartemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: my_jinca@yahoo.com

³⁾Dapartemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: yashintasutopo@yahoo.com

ABSTRACT

The Faculty of Engineering of Hasanuddin University in the Gowa Regency RTRW is an area with an educational function. This study aims to determine the supporting facilities URL inside and outside the Gowa Technical Campus and analyze the supporting facilities needed to support the smooth running of campus activities. Data collection methods used were observation, interviews, questionnaires and literature studies. The analytical method used is a comparative study, Important Performance Analysis (IPA) and gap analysis. The results of this study indicate that the conditions of the supporting facilities URL at the Faculty of Engineering of Hasanuddin University have not been able to meet the needs of students and employees and are still inadequate. Therefore, the concept of providing supporting facilities is arranged based on priority scale, namely, health clinics, lecturer housing, integrated landfills, student centers, hotel conventions, employee housing and bookstores.

Keywords: *Concept, Supporting Facilities, Educational Area, University of Hasanuddin, Gowa Regency*

ABSTRAK

Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dalam RTRW Kabupaten Gowa merupakan kawasan dengan fungsi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas penunjang yang tersedia di dalam dan di luar Kampus Teknik Gowa dan menganalisis fasilitas penunjang yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran aktivitas kampus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan adalah studi banding, *Important Performance Analysis* (IPA) dan analisis kesenjangan atau *gap analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fasilitas penunjang yang tersedia di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pegawai serta masih belum memadai. Oleh karena itu, konsep penyediaan fasilitas penunjang disusun berdasarkan skala prioritas yaitu, klinik kesehatan, perumahan dosen, tempat pembuangan sampah terpadu, *student center*, *convention hotel*, perumahan karyawan dan toko buku.

Kata Kunci: Konsep, Fasilitas Penunjang, Kawasan Pendidikan, Universitas Hasanuddin, Kabupaten Gowa

PENDAHULUAN

Kota merupakan area yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas dalam berbagai bidang yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya. Keterbatasan dan harga lahan perkotaan yang sangat mahal di pusat kota mengakibatkan kecenderungan perkembangan kota ke arah pinggiran untuk mendapatkan lahan yang masih luas dan murah. Fenomena dampak penempatan suatu aktivitas pendidikan juga terjadi di Kabupaten Gowa melalui kebijakan pembangunan kawasan pendidikan tinggi yaitu, Kampus Teknik Gowa. Lokasi kampus tersebut berada di Kecamatan Bontomarannu yang

merupakan upaya pengembangan wilayah pinggiran Kabupaten Gowa bagian Timur (BPS, 2018). Sebagai pusat kegiatan baru fasilitas penunjang aktivitas dan kondisi infrastruktur masih sangat kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan lebih lanjut terkait pemenuhan fasilitas penunjang kegiatan kampus.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu. Fasilitas penunjang dapat membantu mewujudkan tujuan dari suatu kegiatan atau usaha. Berdasarkan kondisi tersebut maka dirumuskan

* Corresponding author. Tel.: +62-853-9419-8496
Jalan Poros Malino km. 6 Bontomarannu, Gowa
Sulawesi Selatan, Indonesia, 92711

beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) apakah fasilitas yang tersedia di dalam dan di luar Kampus Teknik Gowa sudah memenuhi kebutuhan pegawai dan mahasiswa? dan 2) bagaimana kebutuhan fasilitas penunjang ideal suatu kampus dalam menunjang kelancaran aktivitasnya?

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Sebuah perguruan tinggi harus bisa memenuhi sejumlah kriteria yang menjadi standar penilaian tersebut. Kategori yang menjadi penilaian perguruan tinggi untuk menjadi kampus kelas dunia versi *QS World University Rankings* antara lain: riset, pengajaran, kemampuan kerja, internasionalisasi, fasilitas, online atau jarak pembelajaran, tanggung jawab social, inovasi, seni dan budaya, inklusivitas, dan kriteria spesialis. Fasilitas yang dimaksud seperti fasilitas olahraga, IT, perpustakaan, sampai fasilitas kesehatan (Susanti, 2016).

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan tata usaha (Wahyuningrum, 2004). Fasilitas pendidikan artinya, segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.

Komponen fasilitas penunjang untuk kawasan pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu, *what to do*, *what to see* dan *what to buy*. Komponen fasilitas *what to do* antara lain: 1) asrama mahasiswa; 2) perumahan dosen; 3) *sport center*; 4) hotel dan *convention center*; 5) stadion; 6) persampahan; 7) gedung perpustakaan; 8) sarana peribadatan (masjid); 9) fasilitas kesehatan; 10) transportasi umum; 11) perumahan karyawan; 12) parkir; 13) danau *reservoir*; dan 14) koridor. Selanjutnya, komponen *what to see* antara lain: 1) *student center*/gedung GKM; 2) amphitheater; dan 3) RTH/ taman. Terakhir komponen fasilitas *what to buy*

antara lain: 1) toko buku; 2) pusat perbelanjaan; 3) sarana jasa (tempat fotokopi); dan 4) kantin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang disajikan dengan deskripsi, tabel, peta-peta atau gambar (*mapping*), menekankan proses penelusuran data atau informasi hingga dianggap cukup untuk dapat diinterpretasikan. Lokasi penelitian dibatasi pada Kawasan Pendidikan Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa. Lokasi ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan, merupakan kawasan pengembangan baru yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap daerah sekitarnya dan kondisi sarana prasarana yang tersedia masih perlu ditingkatkan kualitas serta kuantitasnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan antara lain, studi banding yang dilakukan di tiga universitas di kota-kota besar yang ada di Indonesia, analisis IPA atau *Important Performance Analysis* untuk mengukur tingkat kinerja fasilitas penunjang di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dan analisis kesenjangan atau *gap analysis*: mengukur kesenjangan fasilitas yang tersedia di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin dengan 3 kampus yang menjadi lokasi studi banding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi banding dilakukan pada 3 universitas di kota-kota besar yang ada di Indonesia antara lain, Institut Teknologi Sumatera, Institut Teknologi Bandung Ganesha dan Institut Teknologi Bandung Jatinangor. Lokasi studi banding dipilih dengan pertimbangan kesamaan karakteristik dengan Kampus Teknik Gowa seperti, letak kampus, karakter mahasiswa, program studi, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil studi banding, dapat disimpulkan bahwa setiap kasus memiliki beberapa fasilitas yang berbeda tergantung pada aktivitas dan karakter pengguna. Fasilitas penunjang dari tiga studi banding kemudian dikelompokkan dalam dua kelompok fasilitas yaitu fasilitas umum dan khusus. Fasilitas umum adalah fasilitas yang bukan hanya

dapat digunakan oleh mahasiswa, karyawan dan dosen, namun juga dapat digunakan oleh masyarakat sekitar Kampus Teknik Gowa. Lebih lanjut pengelompokkan jenis fasilitas penunjang sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokkan jenis fasilitas penunjang

No.	Jenis Fasilitas Penunjang	
	Fasilitas Umum	Fasilitas Khusus
1.	Fasilitas Olahraga (<i>Sport Center</i>)	Gedung Perpustakaan
2.	Stadion (Lapangan Sepak Bola)	Perumahan Dosen
3.	Fasilitas Peribadatan (Masjid)	Asrama Mahasiswa
4.	Taman	Perumahan Karyawan
5.	Amphitheater	Parkiran
6.	Gedung GKM / Ekstrakurikuler	Transportasi Umum
7.	Kantin	TPS Terpadu
8.	Rumah Makan	Tempat Sampah
9.	Toko Buku	Fasilitas Kesehatan (Klinik Kesehatan)
10.	<i>Shopping Center</i>	Danau Reservoir
11.	Pasar	Koridor
12.	Jasa Fotokopi	<i>Convention Hotel</i>

Sumber: Masterplan ITB dan Laporan Final ITERA, 2014

Kampus Teknik Gowa merupakan pengembangan dari Kampus Universitas Hasanuddin yang terletak

di Jalan Perintis Kemerdekaan Tamalanrea, Makassar. Kampus ini masih dalam tahap pembangunan sehingga fasilitas yang tersedia belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pegawai. Kampus ini mulai beroperasi pada tahun 2012, hingga tahun ini dimana, kampus ini telah menampung tujuh angkatan.

Fasilitas penunjang yang tersedia juga belum bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pegawai. Kesenjangan antara fasilitas penunjang kawasan pendidikan yang ideal dengan fasilitas yang ada di Kampus Teknik Gowa sangat terlihat. Beberapa fasilitas penunjang yang semestinya ada, belum tersedia di kampus ini. Selain itu, fasilitas penunjang yang sudah tersedia di kampus ini pun masih sangat minim dari segi kualitas dan kuantitasnya jika dibandingkan dengan Kampus lainnya. Fasilitas penunjang pendidikan yang baik akan membantu mahasiswa dalam proses belajar dan tentunya dapat meningkatkan kualitas akademik dan non akademiknya. Fasilitas ini juga diharapkan dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan urusan akademik, non akademik, dan urusan administrasi. Berikut tabel jenis fasilitas penunjang yang tersedia di Kampus Teknik Gowa.

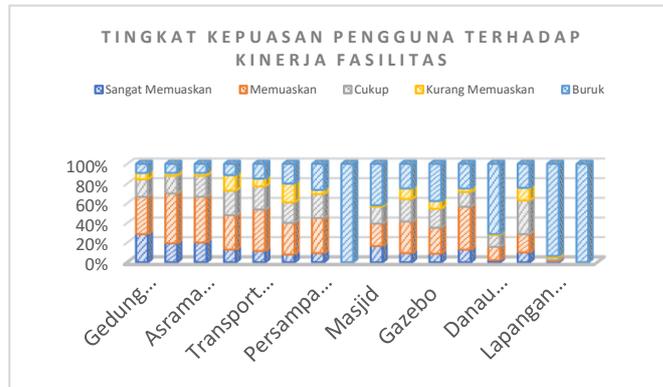
Tabel 2. Jenis fasilitas penunjang berdasarkan karakter dan aktivitas pengguna

No.	Karakter Pengguna				Aktivitas	Fasilitas Penunjang
	Mahasiswa	Dosen	Karyawan	Masyarakat		
What to do						
1.	✓	✓	✓	-	Belajar di dalam kampus	Gedung Perpustakaan
2.	-	✓	-	-	Istirahat di luar kampus	Perumahan Dosen
3.	✓	-	-	-		Asrama Mahasiswa
4.	-	-	✓	-		Perumahan Karyawan
5.	✓	✓	✓	-	Parkir kendaraan pribadi	Parkiran
6.	✓	✓	✓	-	Perjalanan ke kampus	Transportasi Umum
7.	-	-	✓	-	Pengolahan sampah sebelum dibawa ke TPA	TPS Terpadu
8.	✓	✓	✓	-	Membuang sampah	Tempat Sampah
9.	✓	✓	✓	-	Pemeriksaan kesehatan	Fasilitas Kesehatan (Klinik Kesehatan)
10.	✓	✓	✓	-	Penampungan air bersih	Danau Reservoir
11.	✓	✓	✓	✓	Berjalan menuju ruang kelas dan ruang tujuan	Koridor
12.	✓	✓	✓	-	Istirahat tamu, konferensi, seminar, dan musyawarah	<i>Convention Hotel</i>
13.	✓	✓	✓	✓	Olahraga	Fasilitas Olahraga (<i>Sport Center</i>)
14.	✓	✓	✓	✓	Olahraga sepak bola	Stadion (Lapangan Sepak Bola)
15.	✓	✓	✓	✓	Sholat, Kajian agama	Fasilitas Peribadatan (Masjid)
What to see						
16.	✓	✓	✓	✓	Istirahat di dalam kampus	Taman
17.	✓	✓	✓	✓	Demonstrasi yang baik, melakukan pertunjukan,	Amphitheater

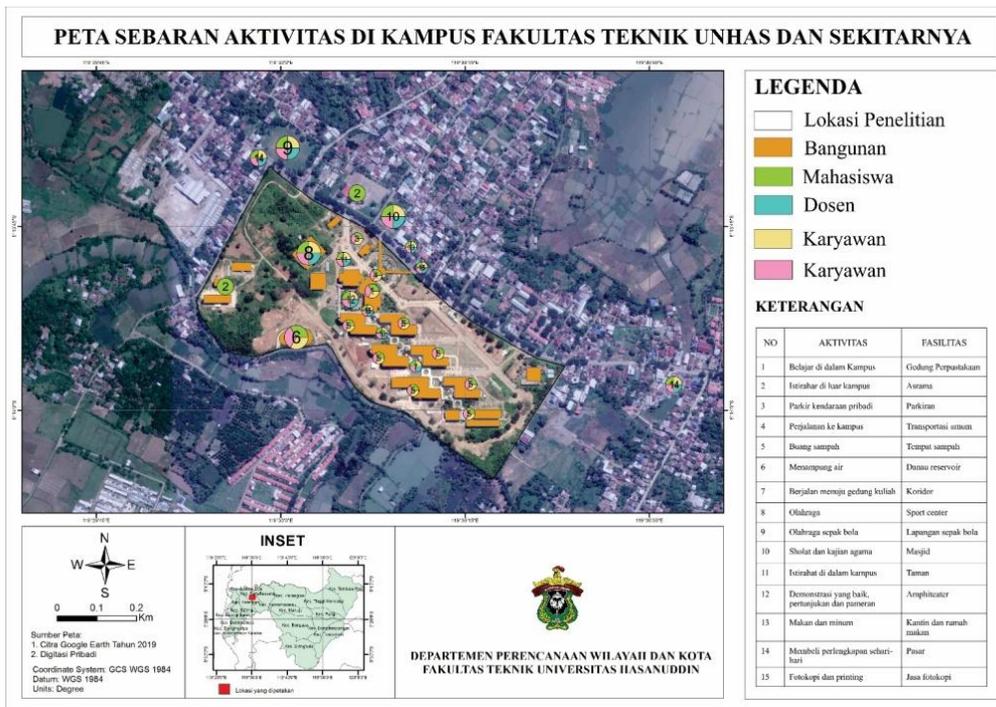
No.	Karakter Pengguna				Aktivitas	Fasilitas Penunjang
	Mahasiswa	Dosen	Karyawan	Masyarakat		
18.	✓			✓	pameran Kesenian dan minat lainnya	Gedung GKM / Ekstrakurikuler
What to buy						
19.	✓	✓	✓	✓	Makan dan minum	Kantin
20.	✓	✓	✓	✓		Rumah Makan
21.	✓	✓	✓	✓	Membeli kebutuhan buku, dan alat tulis	Toko Buku
22.	✓	✓	✓	✓	Membeli keperluan sehari-hari (pakaian, aksesoris, bahan makanan, dan furniture)	Shopping Center
23.	✓	✓	✓	✓		Pasar
24.	✓	✓	✓	✓	Fotokopi dan printing	Jasa Fotokopi

Tabel di atas menggolongkan jenis-jenis fasilitas penunjang untuk kawasan pendidikan berdasarkan karakter dan aktivitas pengguna. Pengguna dikelompokkan menjadi empat karakter pengguna yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, dan

masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai tingkat kepuasan mahasiswa dan karyawan terhadap kinerja fasilitas penunjang yang tersedia di Kampus Teknik Gowa, fasilitas penunjang masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.



Gambar 1. Diagram tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja fasilitas penunjang di Kampus Teknik Gowa



Gambar 2. Peta sebaran aktivitas di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa dan sekitarnya
Sumber: Google Earth didigitasi oleh penulis, 2018

Selanjutnya, terdapat 16 aspek yang dibahas dalam analisis IPA. Analisis IPA dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan karyawan mengenai tingkat pelayanan dan kepentingan aspek tersebut. Kuesioner yang tersebar di mahasiswa dan karyawan sebanyak 140 sampel yang diambil dari 13 departemen yang ada di Fakultas Teknik. Hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan dan kepuasan mahasiswa dan karyawan terhadap fasilitas penunjang, sangat penting untuk merumuskan konsep pengembangan yang efektif dan efisien. Jika kualitas fasilitas penunjang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa serta karyawan maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa dan karyawan merasa puas, sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

Penilaian terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dan karyawan dapat diukur dengan menggunakan skala penilaian terhadap aspek-aspek fasilitas penunjang yang tersedia di Kampus Teknik. Melalui metode ini dapat diketahui rata-rata skor tingkat harapan, kinerja, dan tingkat kesesuaian terhadap fasilitas penunjang di Kampus Teknik Gowa dan sekitarnya seperti pada tabel berikut:

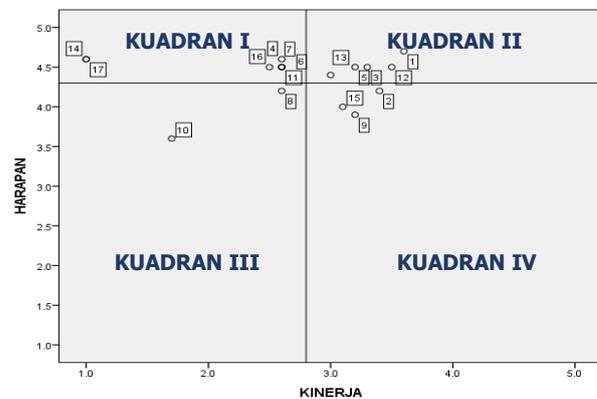
Tabel 3. Hasil IPA tingkat kepuasan dan kepentingan fasilitas penunjang kawasan pendidikan serta *gap*

No.	Atribut	Tingkat Harapan	Tingkat Kinerja	Gap
1.	Gedung Perpustakaan	4,7	3,6	1,10
2.	Amphitheater	4,2	3,4	0,80
3.	Asrama Mahasiswa	4,5	3,3	1,20
4.	Kantin	4,6	2,9	1,70
5.	Transportasi Umum	4,4	3,2	1,20
6.	Parkiran	4,5	2,7	1,80
7.	Persampahan	4,5	2,8	1,70
8.	Taman	4,3	2,8	1,50
9.	Koridor	3,9	3,2	0,70
10.	Danau Reservoir	3,6	1,7	1,90
11.	Jasa Fotokopi	4,5	2,7	1,80
12.	Masjid	4,5	3,5	1,00
13.	<i>Sport Center</i>	4,6	1	3,60
14.	Rumah Makan	4,4	3	1,40
15.	Pasar	4	3,1	0,90
16.	Lapangan Sepak Bola	4,5	2,5	2
17.	<i>Shopping Center</i>	4,6	1	3,6

Dari tabel di atas, tingkat harapan paling tinggi ditunjukkan oleh aspek gedung perpustakaan dan nilai tingkat harapan paling rendah adalah danau

reservoir. Kedua aspek tersebut merupakan variabel dari fasilitas penunjang kawasan pendidikan. Gedung perpustakaan merupakan fasilitas yang disediakan untuk membantu mahasiswa dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan. Danau *reservoir* merupakan danau yang berfungsi sebagai sarana penampungan air bersih yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih. Pada tingkat kepuasan mahasiswa dan karyawan nilai yang paling tinggi yaitu, pada aspek fasilitas gedung perpustakaan sedangkan nilai yang paling rendah yaitu, pada aspek *sport center*.

Berdasarkan analisis di atas, dapat ditunjukkan tingginya nilai yang diperoleh maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan yang diinginkan oleh mahasiswa dan karyawan dalam memenuhi tingkat kepuasannya, demikian sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka tingkat kebutuhannya kurang diprioritaskan oleh mahasiswa dan karyawan. Hal ini ditunjukkan melalui analisis kuadran aspek-aspek yang terdapat di kuadran 1, 2, 3 dan 4 serta implementasi dari hasil tersebut. Aspek-aspek yang terdapat di masing-masing kuadran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Diagram pemetaan IPA

Keterangan:

1. Gedung Perpustakaan
2. Amphitheater
3. Asrama Mahasiswa
4. Kantin
5. Transportasi Umum
6. Parkiran
7. Persampahan
8. Taman
9. Koridor
10. Danau Reservoir
11. Jasa Fotokopi
12. Masjid

- 13. Rumah Makan
- 14. Sport Center
- 15. Pasar
- 16. Lapangan Sepak Bola
- 17. *Shopping Center*

Kuadran I (Prioritas Utama)

Fasilitas yang terdapat pada kuadran ini sebaiknya menjadi prioritas utama fasilitas penunjang Kawasan Pendidikan Kampus Teknik Gowa untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan karyawan karena memiliki tingkat harapan yang tinggi namun, tingkat kepuasan yang rendah. Fasilitas tersebut adalah kantin, parkir, persampahan, jasa fotokopi, *sport center*, *shopping center* dan lapangan sepak bola. Keempat fasilitas ini perlu untuk diprioritaskan pengembangannya sebab dinilai sangat penting bagi mahasiswa dan karyawan namun, kinerja pengelolaan belum dapat memuaskan mahasiswa dan karyawan.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Fasilitas yang berada di kuadran II merupakan fasilitas yang dianggap penting bagi mahasiswa dan karyawan dan kinerjanya sudah sesuai dengan harapan mahasiswa dan karyawan. Aspek yang berada di kuadran II adalah gedung perpustakaan, asrama mahasiswa, transportasi umum, masjid dan rumah makan.

Kuadran III (Prioritas Rendah)

Fasilitas yang termasuk dalam kuadran III merupakan fasilitas yang dianggap kurang penting dan kinerjanya dinilai kurang memuaskan. Pengembangan fasilitas yang ada di kuadran ini

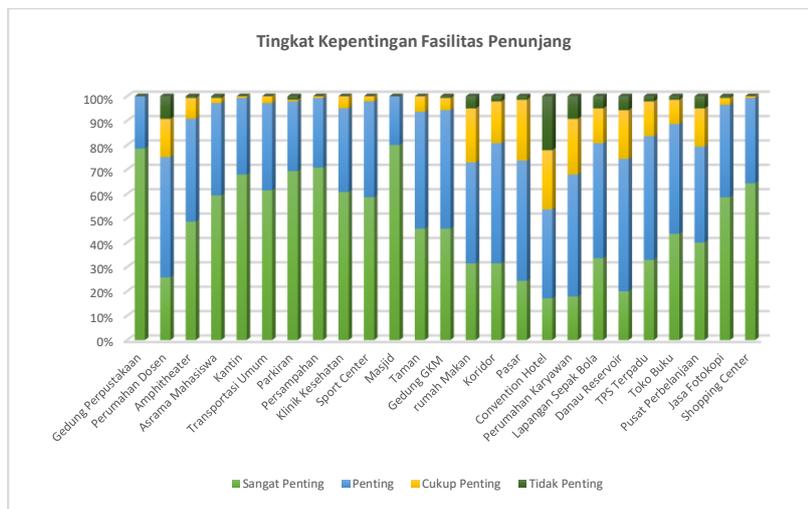
masih dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya lebih kecil. Fasilitas yang termasuk dalam kuadran ini adalah taman dan danau reservoir. Berdasarkan kondisi eksisting fasilitas taman dan danau reservoir dinilai masih kurang dari penyediaan, pemeliharaan dan perawatan.

Kuadran IV (Berlebihan)

Fasilitas yang termasuk dalam kuadran IV merupakan fasilitas yang dianggap kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Dianggap kurang penting tetapi sangat memuaskan. Fasilitas yang terdapat di kuadran ini adalah amphitheater, koridor dan pasar.

Konsep Fasilitas Penunjang Untuk Kawasan Pendidikan Kampus Teknik Gowa

Bagian ini membahas mengenai faktor-faktor yang akan dipertimbangkan dalam menentukan konsep fasilitas penunjang Kampus Teknik Gowa dengan menggunakan analisis kesenjangan (*gap analysis*). Faktor-faktor tersebut dikelompokkan sebagai prioritas I, II dan III berdasarkan hasil studi banding beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia, hasil kuesioner dan observasi dari faktor-faktor yang termasuk dalam fasilitas penunjang Kawasan Pendidikan Kampus Teknik Gowa. Hasil studi banding, observasi dan kuesioner (gambar 4) menjelaskan tingkat kepentingan fasilitas penunjang menurut mahasiswa dan karyawan. Jumlah responden pada kuesioner ini adalah 140 sampel yang diambil dari 13 departemen yang terdapat di Kampus Teknik Gowa.



Gambar 4. Diagram tingkat kepentingan fasilitas penunjang menurut mahasiswa dan karyawan

Pandangan mahasiswa dan karyawan terhadap fasilitas penunjang Kampus Teknik Gowa, berdasarkan 140 sampel responden menunjukkan bahwa 89% mahasiswa dan karyawan mengatakan bahwa gedung perpustakaan sangat penting tersedia, 84% mengatakan bahwa parkir sangat penting tersedia, 83% mengatakan bahwa masjid sangat penting tersedia, 81% mengatakan bahwa kantin sangat penting tersedia, 81% mengatakan bahwa persampahan sangat penting tersedia, 77% mengatakan bahwa transportasi umum sangat penting tersedia, 71% mengatakan bahwa *sport center* sangat penting tersedia, 69% mengatakan bahwa klinik kesehatan sangat penting tersedia, 64% mengatakan bahwa asrama mahasiswa sangat penting tersedia, 56% mengatakan bahwa gedung GKM sangat penting tersedia dan 51% mengatakan bahwa amphitheater sangat penting tersedia.

Berdasarkan hasil studi banding dari 3 kampus yaitu, diperoleh 24 fasilitas penunjang untuk kawasan pendidikan yang akan dianalisis untuk mengidentifikasi fasilitas yang dibutuhkan di Kampus Teknik Gowa. Terdapat beberapa jenis fasilitas penunjang kawasan pendidikan yang tidak tersedia di Kampus Teknik Gowa dan yang masih perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Penilaian terhadap kesenjangan antara kondisi fasilitas penunjang saat ini dengan yang diinginkan akan membantu untuk merumuskan konsep pengembangan fasilitas penunjang yang efektif dan efisien. Melalui metode analisis kesenjangan (*gap analysis*) dapat diketahui jenis fasilitas penunjang apa saja yang perlu direncanakan dan fasilitas penunjang apa saja yang perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Berikut tabel kebutuhan fasilitas penunjang Kampus Teknik Gowa:

Tabel 4. Kebutuhan fasilitas penunjang Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa

No.	Fasilitas Penunjang	Kampus Teknik Unhas	ITERA	ITB Ganesha	ITB Jatinangor	Gap
1.	Gedung Perpustakaan	1	1	1	1	0
2.	Perumahan Dosen	0	1	1	0	-2
3.	Amphitheater	1	1	1	1	0
4.	Asrama Mahasiswa	1	1	1	1	0

5.	Kantin	1	1	1	1	0
6.	Transportasi Umum	1	1	1	1	0
7.	Parkiran	1	1	1	1	0
8.	Persampahan	1	1	1	1	0
9.	Fasilitas Kesehatan (Klinik Kesehatan)	0	1	1	1	-1
10.	Fasilitas Olahraga (<i>Sport Center</i>)	1*)	1	1	1	0
11.	Fasilitas Peribadatan (Masjid)	1	1	1	1	0
12.	Taman	1	1	1	1	0
13.	<i>Student Center</i>	0	0	1	0	-3
14.	Koridor	1	1	1	1	0
15.	<i>Convention Hotel</i>	0	1	0	0	-3
16.	Perumahan Karyawan	0	1	0	0	-3
17.	Stadion (Lapangan Sepak Bola)	1	1	0	1	0
18.	<i>Danau Reservoir</i>	1	1	0	1	0
19.	TPS Terpadu	0	0	1	1	-2
20.	Toko Buku	0	0	1	0	-3
21.	<i>Shopping Center</i>	1**)	0	1	0	-3
22.	Jasa Fotokopi	1	1	1	1	0
23.	Rumah Makan	1	1	1	1	0
24.	Pasar	1	0	0	0	0

Keterangan:

*) Fasilitas telah direncanakan dalam Masterplan Kampus Fakultas Teknik Gowa, namun belum digunakan.

***) Fasilitas telah direncanakan dalam Masterplan Kampus Fakultas Teknik Gowa, namun belum dibangun.

Prioritas I

Tabel 4 menunjukkan dari 24 fasilitas penunjang yang ditinjau dari tiga kampus yang menjadi studi banding menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di Kampus Fakultas Teknik Gowa hanya 16 fasilitas yang artinya terdapat *gap* sebanyak 8 fasilitas penunjang yang tidak tersedia.

Fasilitas penunjang yang menjadi prioritas utama adalah fasilitas dengan nilai kesenjangan (*gap*) -1 yang artinya fasilitas tersebut tersedia di tiga PTN yang menjadi studi banding dan fasilitas tersebut tidak tersedia di Kampus Teknik Gowa. Fasilitas yang memiliki nilai kesenjangan -1 yaitu, fasilitas kesehatan (klinik kesehatan).

Lokasi fasilitas kesehatan/balai pengobatan harus berada di tengah permukiman untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses. Jumlah penduduk untuk pengadaan 1 klinik kesehatan/balai pengobatan yaitu 2.500 jiwa. Jumlah mahasiswa di Kampus Teknik Gowa telah memenuhi standar ini untuk pengadaan klinik kesehatan/balai pengobatan. Jumlah mahasiswa di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin yaitu, 4.994 jiwa.

Hasil analisis mengenai lokasi penempatan klinik kesehatan/balai pengobatan di Kampus Teknik yaitu berada di kawasan asrama mahasiswa, dengan luas lantai 150 m² dengan luas lahan 300 m². Kondisi ini telah sesuai dengan standar yang mengatakan bahwa lokasi dan penyelesaian berada di tengah kelompok masyarakat tidak menyebrang jalan raya dengan adius pencapaian klinik kesehatan/balai pengobatan yaitu, 1.000 m².

Prioritas II

Fasilitas penunjang yang menjadi prioritas kedua adalah fasilitas dengan nilai kesenjangan (*gap*) -2 dan fasilitas tersebut tidak tersedia di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa. Nilai kesenjangan (*gap*) -2 artinya, fasilitas tersebut hanya tersedia di dua PTN yang menjadi studi banding. Fasilitas yang memiliki nilai kesenjangan -2 yaitu, fasilitas perumahan dosen dan TPS terpadu.

Perumahan Dosen sangat dibutuhkan mengingat dosen dan staf Kampus Teknik Gowa sebagian besar tinggal di luar Kabupaten Gowa sehingga dibutuhkan perencanaan terkait fasilitas ini untuk memudahkan dosen, staf dan mahasiswa. Hasil kuesioner dari 140 sampel responden menunjukkan 26% mahasiswa dan karyawan mengatakan bahwa perumahan dosen sangat penting. Hasil analisis *gap* mengatakan bahwa fasilitas ini merupakan prioritas kedua. Hasil studi banding dari tiga perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa fasilitas ini tersedia di dua PTN dan tidak tersedia di Kampus Teknik Gowa. Lokasi penempatan untuk perumahan dosen Kampus Teknik Gowa dari hasil analisis diarahkan dibangun di luar area kampus. Hal ini agar hak milik bangunan dapat diperoleh oleh pengguna dalam hal ini dosen. Saat ini lahan kosong untuk pembangunan perumahan dosen di sekitar kampus belum ada. Sehingga rencana ini memungkinkan untuk diadakan jika lahan untuk perumahan dosen tersedia.

TPS terpadu belum tersedia di Kampus Teknik Gowa. Fasilitas ini cukup penting sebagai sarana pengolahan dan pemilahan sampah sebelum dibawa ke TPA. Hasil kuesioner dari 140 sampel responden menunjukkan 43% mahasiswa dan karyawan mengatakan bahwa TPS terpadu sangat penting. Hasil analisis *gap* mengatakan bahwa fasilitas ini merupakan prioritas kedua. Hasil studi banding dari tiga perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa fasilitas ini tersedia di dua PTN dan tidak tersedia di Kampus Teknik Gowa. Jarak bebas TPS dengan lingkungan hunian minimal 30 m² sehingga lokasi penempatan TPS untuk Kampus Fakultas Teknik Gowa yang sesuai dengan standar dapat di tempatkan di dekat asrama mahasiswa dengan jarak bebas 30 m². Dimensi TPS untuk bak sampah kecil yaitu, 6 m² dengan jadwal pengangkutan 3x seminggu oleh gerobak.

Prioritas III

Fasilitas penunjang yang menjadi prioritas ketiga adalah fasilitas dengan nilai kesenjangan (*gap*) -3 dan fasilitas tersebut tidak tersedia di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa. Nilai kesenjangan (*gap*) -3 artinya, fasilitas tersebut tidak tersedia di tiga PTN yang menjadi studi banding. Fasilitas yang memiliki nilai kesenjangan -3 yaitu, *student center*, *convention hotel*, perumahan karyawan dan toko buku.

Toko buku merupakan fasilitas yang cukup penting. Lokasi penempatan yang sesuai untuk fasilitas ini di Kampus Teknik yaitu, pada area komersil yang terletak di bagian depan kampus. Penempatan ini disesuaikan dengan *masterplan* Kampus Teknik Gowa. Fasilitas *student center* dan *convention hotel* sebaiknya diletakkan di dalam area kampus, namun kebutuhan ruang untuk penempatan fasilitas ini belum terpenuhi. Acuan arahan penempatan lokasi fasilitas penunjang untuk kawasan pendidikan Kampus Teknik Gowa disesuaikan dengan *masterplan*-nya sendiri.



Gambar 5. Arahana fasilitas penunjang Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa

Sumber: Masterplan Kampus Teknik Gowa

Gambar di atas menunjukkan lokasi penempatan untuk empat fasilitas yang diperoleh dari hasil analisis. Kawasan dengan kode A menunjukkan lokasi untuk fasilitas toko buku. Fasilitas toko buku dari hasil analisis *gap* merupakan fasilitas yang menjadi prioritas 3. Dimana 2 dari 3 kampus yang menjadi studi banding tidak memiliki fasilitas. Hasil analisis *gap* fasilitas ini merupakan prioritas 3. Kawasan berkode B menunjukkan lokasi penempatan TPS Terpadu, fasilitas ini merupakan prioritas 2. Kawasan berkode C menunjukkan lokasi penempatan fasilitas klinik kesehatan, fasilitas ini merupakan prioritas utama.

KESIMPULAN

Fasilitas penunjang yang tersedia di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa belum memenuhi kebutuhan karyawan dan mahasiswa. Terdapat beberapa fasilitas penunjang yang kinerjanya belum memenuhi harapan mahasiswa dan karyawan. Fasilitas yang memiliki tingkat harapan yang tinggi namun tingkat kepuasan yang rendah adalah fasilitas yang menjadi prioritas utama untuk disediakan atau dibangun demi meningkatkan kepuasan mahasiswa dan karyawan. Fasilitas tersebut adalah kantin, parkir, persampahan, *sport center*, *shopping center*, dan jasa fotokopi.

Kebutuhan fasilitas penunjang pendidikan di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa ditinjau berdasarkan skala prioritas. Hasilnya, fasilitas penunjang yang menjadi prioritas pertama untuk disediakan adalah klinik kesehatan. Selanjutnya, fasilitas penunjang pada prioritas kedua adalah perumahan dosen, dan TPS terpadu. Terakhir, fasilitas penunjang yang menjadi prioritas ketiga adalah *student center*, *convention hotel*, perumahan karyawan, dan toko buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2018). *Kabupaten Gowa dalam Angka 2018*. URL: <https://bit.ly/36gl38z> (akses terakhir 1 Juli 2019).
- Badan Standardisasi Nasional (BSN) (2004). SNI 03-1733-2004 *tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Website: <https://bit.ly/36lo3k8> (akses terakhir 1 agustus 2019).
- ITB Kampus Jatinangor. *Masterplan ITB Jatinangor*. Website: <https://bit.ly/2SIV7P1> (akses terakhir 1 Juli 2019).
- Kausar, dkk. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 7 Kota Jambi*. Website: <https://bit.ly/2F9DG27> (akses terakhir 1 Juli 2019).

- Laporan Final ITERA (2014). *Masterplan ITERA*. Bandar Lampung Selatan: Situs Resmi ITERA. Website: <https://bit.ly/2MM3SDW> (akses terakhir 1 Juli 2019).
- Menteri Pekerjaan Umum (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Perencanaan Teknik Bangunan Gedung*. Website: <https://bit.ly/2rK6pqZ> (akses terakhir 1 agustus 2019).
- Pemerintah Republik Indonesia (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan penyelenggaraan Pendidikan*. Website: <https://bit.ly/35gvWFQ> (akses terakhir 1 Juli 2019).
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Website: <https://bit.ly/2SLUaoX> (akses terakhir 1 agustus 2019).
- Susanti, Afriani (2016). *Syarat Kampus Kelas Dunia*. Berita Online. Okenews: Jakarta. Website: <https://bit.ly/2F96rMd> (akses terakhir 1 Juli 2019).
- Wahyuningrum (2004). *Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: Gunarti Ika Pradewi.